

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Konseling individual merupakan metode intervensi yang dapat meningkatkan kompetensi intelektual, fisik-manual, dan interpersonal pada mahasiswa jurusan Teknik Elektro Universitas 'X' Bandung. Melalui proses konseling individual, mahasiswa jurusan Teknik Elektro mulai mengolah pemikirannya tentang dosen dan teman-teman sesama jurusan, mengambil keputusan untuk berubah (*decision making*), dan menyusun perencanaan berdasarkan keputusan yang telah diambil (*planning*).
2. *Good rapport*, *active listening*, dan sikap empati yang diterapkan dalam konseling individual dapat memberikan rasa nyaman pada mahasiswa dan mendorong mereka untuk lebih terbuka dalam mengekspresikan masalah dan perasaan yang mereka hayati.
3. Kemampuan konselor dalam melakukan *advising* dapat memberikan pemahaman-pemahaman baru bagi mahasiswa mengenai diri mereka sendiri dan menganalisis masalah-masalah yang mereka hadapi secara lebih objektif.
4. *Supportive relationship* dalam konseling individual dapat meningkatkan *sense of competence* pada mahasiswa jurusan Teknik Elektro Universitas

'X' Bandung. Konselor yang menampilkan keramahan, kehangatan, dan penghargaan membuat mereka menjadi lebih terbuka dalam mengungkapkan perasaan-perasaan yang mereka hayati ketika mengalami pengalaman kegagalan dalam perkuliahan. Hal ini dapat meningkatkan keyakinan diri bahwa mereka mampu, mereka dapat menolong diri mereka, dan berusaha untuk bertahan menghadapi pengalaman perkuliahan mereka yang pasang surut.

5.2. Saran

Berkaitan dengan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian mengenai perancangan dan uji coba konseling individual dalam rangka meningkatkan kompetensi intelektual, fisik-manual, dan interpersonal pada mahasiswa jurusan Teknik Elektro Universitas 'X' Bandung, peneliti memandang perlu mengajukan beberapa saran.

5.2.1. Saran Teoretis

- Melakukan penelitian lanjutan dengan menambah pertemuan konseling individual dalam rangka mengeksplorasi kompetensi mahasiswa secara lebih mendalam, khususnya kompetensi fisik manual yang berkaitan dengan kreatifitas.
- Melakukan penelitian lanjutan dengan melakukan konseling individual yang bertujuan untuk mengembangkan vektor-vektor selain pengembangan kompetensi pada mahasiswa, khususnya vektor *managing emotions*. *Managing emotions* berkaitan dengan kompetensi intelektual, fisik manual, dan interpersonal.

- Mencoba metode intervensi lain, seperti: training dan konseling kelompok untuk meningkatkan kompetensi intelektual, fisik manual, dan interpersonal pada mahasiswa.

5.2.2. Saran Praktis

- Bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa jurusan Teknik Elektro Universitas 'X' Bandung berusaha melakukan pengembangan diri dengan cara mengaplikasikan proses-proses yang terjadi dalam konseling individual di kehidupan sehari-hari, khususnya dalam menghadapi masalah-masalah dalam perkuliahan.
- Bagi jurusan Teknik Elektro Universitas 'X' Bandung, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan informasi mengenai program pengembangan dan pelayanan mahasiswa yang tersedia di universitas (*Maranatha Student Career & Counseling*) agar dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa jurusan Teknik Elektro untuk pengembangan diri dan memperoleh informasi mengenai strategi-strategi dalam mengatasi masalah perkuliahan secara efektif.